BAB IV

GAMBAR POTENSI DESA WERU

A. Aset Sumber Daya Alam (SDA)

1. Geografis

Secara geografis Desa Weru terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Weru merupakan salah satu desa yang terletak di bagian utara (Pantura), Jawa Timur Indonesia. Desa Weru bisa dikatakan salah satu sentra perikanan dari Kabupaten Lamongan, karena di daerah ini hampir 90% penduduknya bermatapencaharian sebagai nelayan. Tinggi wilayah dari permukaan laut sekitar 2 m, dan suhu maximum/minimum 28 C/36C.

Luas Desa Weru adalah kurang lebih sekitar 9,535 Ha/m2. Jarak pusat pemerintah Desa Weru ke kecamatan Paciran kurang lebih sekitar 10 km apabila ditempuh menggunakan sepeda motor sekitar 0,5 jam sedangkan jika ditempuh dengan jalan kaki maka akan memakan waktu selama 3 jam. Sedangkan jarak Desa Weru ke ibu kota Kabupaten sekitar 45 km, jika ditempuh menggunakan kendaraan bermotor kerang lebih 1 jam, namun apabila berjalan kaki maka akan memakan waktu selama 6 jam. Desa Weru merupakan desa yang potensi lautnya lebih luas. Sehingga berbatasan langsung dengan beberapa desa yang ada di Kecamatan Paciran yakni sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Campurejo, sebelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barat berbatasan dengan Desa Paloh dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidokumpul.[64]

Tabel 4:1

Batas-batas Desa Weru

No	Arah	Letak
1.	Sebelah Utara	Laut Jawa
2.	Sebelah Selatan	Campurejo
3.	Sebelah Barat	Paloh
4.	Sebelah Timur	Sidokumpul

Sumber: profil Desa Weru tahun 2016

Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paciran dengan jarak tempuh kurang lebih 45 km dari ota Lamongan. Rute yang dilalui juga tidak terlalu sulit, apabila dari surabaya jalan ke arah terminal Bunder kemudian pertigaan terminal Bunder ke arah kanan lurus sampai di perbatasan Gresik Lamongan belok kanan lurus sampai ke gapuro Desa Weru:

[64]Melihat Data Geografis di balai Desa Weru, 17 juli 2017, Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4:1

Jalan menuju Desa Weru

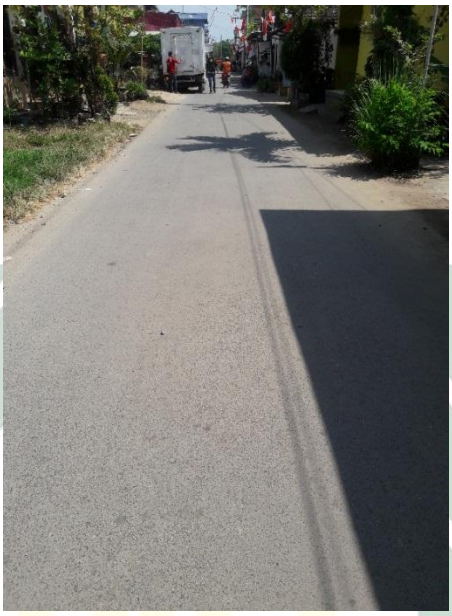

Sumber: Dokumentasi Fasilitator pada 04 Juli 2017

B. Aset Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Demografis

Desa weru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paciran, desa ini terletah dibagian utara (Pantura) kabupaten Lamongan. Di Desa Weru terdapat 6 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT), yang di diami kurang lebih sekitar 1318 KK dengan jumlah penduduk sekitar 4748 jiwa yang terdiri dari 2330 penduduk perempuan dan 2418 laki-laki.[65]

[65] Melihat data Monografi di Balai Desa Weru, 04 Juli 2017, Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jumlah penduduk

Laki-laki	**2418**
Perempuan	2330
Jumlah total	4748
Jumlah KK	1318

Sumber Data: Profil Desa Weru 2016

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwasanya masyarakat yang berada di Desa Weru merupakan masyarakat yang paling banyak di Kecamatan Paciran. Untuk mengetahui jumlah masyarakat berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No.	**Indikator**	**Jumlah**
1.	0-12 bulan	972
2.	>1->5 tahun	319
3.	>5->7 tahun	156
4.	>7->15 tahun	755
5.	>15->56 tahun	2.322
6.	>56 tahun	823

Sumber data: Profil Desa Weru 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat yang tinggal di desa Weru mayoritas penduduk asli Desa Weru hanya terdapat beberapa masyarakat yang berasal dari luar Desa. Masyarakat pendatang atau masyarakat yang berasal dari desa tetangga biasanya berdomisili di desa Weru dikarenakan menikah dengan orang Weru atau karena mereka bekerja di Desa Weru. Masyarakat desa Weru mayoritas bekerja sebagai nelayan, karena pekerjaan tersebut sudah mereka jalani sejak zaman nenek moyang mereka dahulu. Adapun Pekerjaan lain yang mereka jalani dengan menyesuaikan keahlian atau keterampilan mereka seperti pegawai negri sipil, nelayan, wiraswasta/ pedagang dll.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk mengukur kesejahteraan di suatu tempat, karena dengan adanya pendidikan yang baik maka suatu daerah dapat dikatakan sejahtera. Ketika pendidikan baik itu formal ataupun informal dapat berjalan dengan baik maka generasi mudanya dapat mengembangkan kemampuan serta pengetahuannya.

Di Desa Weru sendiri pendidikannya bisa dibilang baik, karena masyarakat di desa Weru lebih mengutamakan pendidikan bagi anak-anak mereka. Selain itu di Desa Weru juga memiliki fasilitas seperti sekolah untuk anak-anak. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4: 2

Sekolah Desa Weru

Sumber: Dokumentasi Fasilitator

Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Weru ini bisa di bilang cukup baik, hal ini dapat dilihat di dalam Desa Weru sendiri memiliki gedung sekolah yakni untuk gedung TK/PAUD,SD/MI, SMP dan gedung SMA. Pendidikan merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tinggi rendahnya kemajuan yang dimiliki oleh masyarakat. Pendidikan adalah tanda kelas sosial suatu masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin tinggi pula strata sosial mereka. Seseorang yang berpendidikan dengan seseorang yang tidak pernah mengenyam pendidikan tentu sangatlah berbeda, maka dari itu betapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Sarana pendidikan Formal dan Pendidikan Islam

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Play group	2
2.	TK	2
3.	SD	6
4.	SMP	2
5.	SMA	2
6.	Raudhatul Athfal	2
7.	Ibtidayah	2

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Masyarakat Desa Weru memiliki kesadaran yang bagus dalam hal pendidikan. Dalam tabel dibawah dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat Desa Weru

Tabel 4.5

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Weru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Buta aksara dan huruf latin	4
2.	Usia 3-6 thn yang sedang TK/play group	233
3.	Penduduk cacat fisik dan mental	74
4.	Sedang SD/sederajat	596
7.	Tamat SD/sederajat	3690

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Tidak tamat SD/sederajat	8
10.	Sedang SMP/sederajat	241
11.	Tamat SMP/sederajat	3355
12.	Sedang SMA/sederajat	290
13.	Tidak Tamat SMA/sederajat	9
14.	Tamat SMA/sederajat	2828
15.	Tamat D2/sederajat	2
16.	Sedang S1/sederajat	32
17.	Tamat S1/sederajat	155
18.	Sedang S2/sederajat	4
19.	Tamat S2/sederajat	12

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya pendidikan masyarakat Desa Weru yang lulus SD sebanyak 3690, kemudian disusul oleh masyarakat yang lulus SMP sebnyak 3355, kemudian tamat SMA sebanyak 2828, dan yang paling sedikit yakni masyarakat yang lulusan D2 yakni 2 orang. Jumlah diatas sudah termasuk jumlah anak-anak dan orang tua dijalur umum atau khusus.

3. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu kondisi dimana sejahteranya keadaan badan, jiwa, dan sosial (lingkungan) pada diri manusia, yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup produktif baik secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan dalam diri manusia menjadi salah satu aspek yang perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperhatikan, berbagai bentuk/prinsip penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan seperti pemeriksaan, pengobatan, serta perawatan (termasuk kehamilan dan persalinan) adalah hal fundamental dan merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dielakkan lagi. Berdasarkan data terakhir yang berhasil dihimpun, 80 persen masyarakat di Indonesia tidak mampu mendapat akses dan jaminan kesehatan dari lembaga atau perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan kesehatan manusia, seperti Askes, Jamsostek, BPJS, dan KIS.

Kesehatan merupakan salah satu masalah yang harus sangat diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari baik itu masyarakat, keluarga maupun diri sendiri. Di Desa Weru memiliki program atau kegiatan bulanan untuk bayi dan anak usia dini yakni program posyandu, program ini dilakukan untuk mengetahui kesehatan bayi dan anak usia dini. Sedangkan untuk letak rumah sakit di Desa Weru bisa dibilng cukup jauh, namun untuk klinik/puskesmas ada di Desa Weru sendiri. Sehingga, apabila ada masyarakat yang sakit dan harus dirawat inap mereka bisa langsung membawanya ke klinik tersebut. sedangkan, untuk para bayi dan anak usia dini setiap bulannya akan diadakan posyandu untuk mengecek kesehatan serta menimbang berat badan bayi dan anak usia dini .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Posyandu Rutinan Desa

Sumber: Dokumentasi Fasilitator

Dari gambar diatas terlihat bahwasanya masyarakat Desa Weru sangat mementingkan kesehatan bagi keluarga dan masyarakat sekitar mereka. Kegiatan Posyadu ini dilakukan setiap satu bulan sekali kegiatan ini dilakukan di balai Desa Weru. Di desa Weru juga memiliki klinik namun fasilitasnya sudah seperti rumah sakit, yakni menyediakan ruang inap bagi masyarakat dan buka selama 24 jam. Cakupan imunisasi bagi bayi juga sangat diperhatikan oleh masyarakat.

Tabel 4.6

Cakupan imunisasi bayi

No.	Usia	Jumlah
1.	Jumlah bayi usia 2 bulan	13
2.	Jumlah bayi 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG dan polio-1	13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Jumlah bayi usia 3 bulan	14
4.	Jumlah bayi 3 bulan imunisasi DPT-2 dan polio-2	14
5.	Jumlah bayi usia 4 bulan	13
6.	Jumlah bayi 4 bulan imunisasi DPT-3 dan polio-3	13
7.	Jumlah bayi 9 bulan	13
8.	Jumlah bayi 9 bulan imunisasi campak	13
9.	Jumlah bayi yang sudah imunissi cacar	39

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Dari tabel diatas jelas bahwasanya cakupan imunisasi untuk bayi sangat terjaga dan sangat diperdulikan. Ada beberapa jenis penyakit yang di derita oleh sebagian masyarakat Desa Weru yakni:

Tabel 4.7

Jenis Penyakit yang Di Derita Masyarakat

No.	Jenis Penyakit	Jumlah	Tempat Perawatan
1.	Jantung	2	Rumah/RS/Puskesmas
2.	Paru-paru	2	“
3.	Struk	1	“
4.	Gila/Stres	2	“
5.	TBC	2	“

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Asma	4	“

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Kesehatan masyarakat Desa Weru sangat diperhatikan oleh pemerintah Desa Weru, walaupun jarak puskesmas/rumah sakit cukup jauh namun pemerintah Desa Weru sudah menyediakan program posyandu lansia, dan di desa weru juga terdapat bidan praktek yang dikhususkan untuk Desa Weru. Sehingga kesehatan dan kualitas untuk ibu hamil juga terjaga.

Tabel 4.8

Kesehatan Masyarakat

No.	Kualitas Ibu Hamil	Jumlah
1.	Jumlah Ibu Hamil	57
2.	Ibu hamil priksa Posyandu	57
3.	Ibu hamil periksa di Bidan Praktek	57
4.	Jumlah ibu melahirkan	57
5.	Jumlah Ibu Nifas	57

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Desa Weru bisa dikatakan desa yang sudah maju, karena masyarakatnya mengetahui tentang pentingnya kesehatan bagi masyarakat sekitarnya. Bahkan di Desa Weru juga terdapat beberapa sarana dan prasarana kesehatan untuk masyarakatnya yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	MCK umum	2
2.	Posyandu	2
3.	Kader Posyandu aktif	15
4.	Pembina Posyandu	4
5.	Jumlah Dasawisma	10
6.	Pengurus dasawisma aktif	7
7.	Kader bina keluarga balita aktif	15
8.	Petugas KB aktif	2
9.	Buku Rencana Kegiatan Posyandu	5
10.	Buku data Pengunjung Posyandu	5

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

Dari tabel diatas terlihat bahwasanya masyarakat Desa Weru sangat memperhatikan kesehatan bagi lingkungan sekitar mereka. Baik dari kader posyandu, pembina posyandu, dan buku rencana kegiatan posyandu sudah tersedia. Sehingga, desa Weru bisa dikatakan desa yang Sehat.

4. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu bidang yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat, dari bidang ekonomilah dapat menjadi sebuah pandangan atau kita dapat melihat nantinya suatu keluarga itu dapat memenuhi kebutuhan sehari-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harinya atau-pun tidak, dikategorikan sangat mampu, mampu atau bahkan kurang mampu. Dari bidang ekonomi juga kita dapat mengukur kesejahteraan suatu keluarga, suatu keluarga dapat dikatakan sangat sejahtera, cukup sejahtera atau bahkan kurang sejahtera, itu kita dapat menentukan dengan melihat berapa banyak pengeluaran dan berapa banyak pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat tersebut.

Sedangkan mayoritas penduduk Desa Weru bekerja sebagai Nelayan. Oleh karena itu pendapatan para nelayan tersebut tidak bisa dihitung bulanan karena dengan pekerjaan tersebut masyarakat mendapat uang 200 dalam sehari.[66] Sebagai salah satu indikator yang dapat dilihat yakni jika pengeluaran yang digunakan untuk pendidikan lebih banyak dari pada untuk kebutuhan belanja pangan maka dapat dikatakan keluaraga tersebut berkategori mampu dan sejahtera. Namun, sebaliknya jika uang pendapatan lebih banyak dikeluarkan untuk belanja pangan atau cenderung sedikit dari pada belanja pendidikan maka keluarga tersebut dikategorikan cukup atau kurang mampu dan kurang sejahtera.

Tetapi hal ini tidak mutlak karena ada yang pendapatannya tinggi, belanja pangan lebih besar tetapi dalam keluarga tersebut sudah tidak lagi orang yang sekolah atau nol untuk pengeluaran pendidikan tetap ia dikategorikan sebagai keluarga yang mampu dan sejahtera. Berikut macam pekerjaan masyarakat Desa Weru:

[66] Hasil Wawancara Dengan Bapak Alfin Pada Tanggal 04 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Data Matapencaharian Penduduk

No	Matapencaharian	Jumlah
1.	Nelayan	1318 (orang)
2.	Pedagang hasil Bumi	44 (orang)
3.	Pemilik usaha jasa transportasi	3 (orang)
4.	Buruh usaha transportasi	6 (orang)
5.	Pegawai sipil	56 (orang)
6.	Pemilik usaha warung, rumah makan	2 (orang)
7.	TNI	2 (orang)
8.	Perawat swasta	2 (orang)
9.	Dosen swasta	2 (orang)
10.	Guru swasta	102 (orang)
11.	Pensiunan PNS	2 (orang)
12.	Sopir	5 (orang)
13.	Buruh migran	89 (orang)
14.	Wiraswasta lainnya	64 (orang)
15.	Tidak mempunyai matapencaharian tidak tetap	123 (orang)
16.	Pengacara & notaris	2 (orang)
17.	Pembantu rumah tangga	2 (orang)

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwasanya masyarakat Desa Weru mayoritas bekerja sebagai nelayan dengan jumlah 1.318 orang, kemudian disusul dengan masyarakat yang memiliki pekerjaan yang tidak tetap sebanyak 123, guru swasta 102 dst. Dari data tersebut terlihat bahwasanya masyarakat desa Weru 90% bekerja sebagai nelayan. Bahkan apabila dari mereka ada yang membuka usaha rumahan itu tidak semua masyarakat, dan bakan penghasilan yang mereka dapat juga belum sesuai dengan keinginan.

Gambar 4:4

Gambar kondisi laut

Sumber: Dokumentasi Fasilitator

Dengan diketahuinya penghasilan yang didapat oleh masyarakat Desa Weru, maka belum tentu yang berpenghasilan tinggi itu lebih sejahtera daripada yang berpenghasilan kecil. Karena, tingkat pendapatan pasti akan mempengaruhi tingkat pengeluaran, sehingga disini tidak dikatakan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang berpenghasilan tinggi adalah orang yang perekonomiannya makmur, tapi perlu dikaji lebih dalam apakah uang itu di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti menyekolahkan anak (ditabung) atau hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Apabila pengeluaran masyarakat lebih banyak untuk kebutuhan sekolah, maka masyarakat tersebut bisa dikatakan sejahtera. Namun, apabila pengeluaran lebih banyak digunakan untuk makan maka bisa dikatakan masyarakat tersebut belum sejahtera. Jenis dan produksi ikan di Desa Weru juga tidak setiap harinya, namun untuk tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.11

Jenis dan produksi ikan

No.	Jenis ikan	Hasil produksi (ton/thn)	Nilai produksi
1.	Tongkol/Cakalang	5	75000000
2.	Cumi	18	280000000
3.	Kembung	5	70000000
4.	Ikan ekor kuning	10	140000000
5.	Layur	8	14000000
6.	Udang/Lobster	30	900000000
7.	Kerang	33	165000000
8.	Rajungan	9	315000000

Sumber: Profil Desa Weru 2015-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat dilihat penghsilan para nelayan setiap tahunnya, namun para nelayan juga tidak setiap hari *miyang*. Hasil yang paling banyak di dapat yakni udang/lobster yang mencangkup 900.000.000, kemudian rajungan sebanyak 315.000.000, baru cumi-cumi sebanyak 280.000.000, yang paling sedikit di dapat yakni ikan kembung yang hanya 70000000. Mereka juga melihat cuaca yang yang sedang terjadi setiap harinya, karena jika mereka tidak melihat cuaca maka akan membahayakan diri mereka sendiri.

5. Aset Budaya dan Keagamaan

a. Aset Budaya

Desa Weru merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Paciran dimana masyarakatnya sangat melestarikan budaya nenek moyang dahulu. Masyarakatya berkeyakinan bahwasanya segala tradisi memiliki kekuatan/keyakinan tersendiri, baik itu dari segi manusiawi ataupun dari segi yang lain. Seperti halnya tradisi nyadran yang dulunya sering dilakukan masyarakat. namun, saat ini tradisi nyadran sudah mulai punah, karena budaya nyadran mulai dikalahkan oleh budaya yang lebih modern yakni berupa budaya orkes. Dahulu setiap ada hajatan seperti nikahan, sunat dll selalu menampilkan wayang. Namun, saat ini wayang sudah mulai hilang/punah karena adanya budaya yang kekinian yakni budaya orkes.[67]

Masyarakat desa Weru saat ini lebih sering mengadakan orkesan ketika ada hajatan. Karena orkesan akan lebih banyak dikunjungi warga daripada

[67] Hasil Wawancara Dengan Bapak Shobirin Pada Tanggal 03 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wayang, dengan adanya hal ini maka budaya yang dianut oleh nenek moyang dahulu menjadi semakin punah/ hilang.

b. Keagamaan

Berdasarkan data dari pihak desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, bahwa masyarakat desa Weru yang beragama Islam. Dari data profil Desa diterangkan bahwa dapat dikatakan di Desa Weru 99% adalah beragama Islam. Dengan adanya data di atas penulis mengatakan bahwa masyarakat Desa Weru berpengetahuan agama sangat baik. Seperti halnya dari acara adat petik laut itu masih dijalankan, karena ada sebagian masyarakat nelayan meyakini bahwa itu semua adalah suatu penghormatan dan ucapan rasa syukur kepada Allah dengan dilimpahkan rezeki.

6. Aset Asosiasi

Lembaga Kemasyarakatan merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman. Undang-Undang Dasar mengakui tentang adanya keberadaan Lembaga Kemasyarakatan dan perannya dalam pemerintah desa. Seperti halnya dalam musyawarah Desa, musyawarah perencanaan pembangunan Desa, mengawasi pelaksanaan pembangunan dan pemerintantahan. Fungsi utama Lembaga Kemasyarakatan adalah dalam penguatan komunitas dan sosial security, ketahanan masyarakat dan dapat membantu pemerintah Desa dalam menjalankan fungsi administrasi kepemerintahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak adanya UU No.5/19/1979, Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang modern diperkenalkan kepada masyarakat desa. Walaupun jauh sebelumnya setiap desa memiliki lembaga-lembaga lokal yang tumbuh dari masyarakat. namun, UU No.5/1979 menerapkan berbagai nama lembaga kemasyarakatan yang seragam dan korporatis diseluruh desa (LKMD, PKK, Karang Taruna, RT, RW dll) berbagai lembaga kemasyarakatan ini disatu sisi berfungsi sebagai wadah organisasi kepentngan masyarakat setempat, termasuk untuk kepentingan ketahanan sosial masyarakat namun juga sebagai alat negara untuk menjalankan tugas-tugas administratif. Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Weru ini meliputi LKMD, PKK, RW, RT, Karang Taruna, Kelompok Nelayan dan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) masing-masing lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Weru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yakni kesejahteraan Desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id